

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang ada pada manusia, sehingga memiliki, sikap, watak, dan keterampilan yang dapat digunakan untuk menghadapi masa depan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, beberapa di antaranya dengan perubahan kurikulum, peningkatan mutu tenaga pendidikan melalui sertifikasi dan penyediaan media-media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas peserta didik.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan dalam keberhasilan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran secara optimal dengan harapan mampu melahirkan generasi mandiri, kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di eraglobalisasi.

Masalah yang di hadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar yaitu kesulitan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan guru dengan menggunakan model pembelajaran yang belum mengaktifkan seluruh siswa. Selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

Guru sebagai tenaga pendidik dapat mendorong minat dan antusias siswa serta memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan dapat berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar dengan optimal. Suatu tantangan bagi seorang guru adalah bagaimana menyampaikan materi pelajaran, agar anak didiknya mampu menyerap atau memahami apa yang telah di terangkan dan dapat mencapai tujuan pendidikan. Peranan guru sangat menentukan karena guru sebagai motivator yang harus mampu membangkitkan motivasi siswa agar aktivitas siswa dalam pembelajaran berhasil dengan baik.

Dari hasil observasi yang di lakukan disekolah, bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI masih di bawah kriteria ketuntasan. Hal ini dapat di lihat dari hasil ulangan harian siswa. Dimana di sekolah ini kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di tetapkan adalah 70. Berdasarkan data yang di peroleh pada tahun pelajaran 2014/2015 yaitu sekitar 15% siswa memiliki nilai di atas KKM, 36% siswa memiliki nilai di bawah KKM dan sisanya memiliki nilai rata-rata 70. Dari hasil ulangan ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar tersebut belum maksimal dan masih rendah di bawah standar yang di harapkan dan perlu adanya perbaikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Swasta AL-Hidayah Medan, sebagai besar guru menggunakan metode konvensional, dimana guru menerangkan materi pelajaran sementara siswa menyalin materi sehingga materi kurang menarik perhatian siswa. Hal ini menyebabkan suasana belajar menjadi monoton dan siswa berpikir pasif.

Rendahnya hasil belajar siswa di atas kemungkinan disebabkan oleh pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukan sikap dalam pembelajaran, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar ditentukan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa. Model pembelajaran yang diterapkan selama ini belum efektif dan guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, metode diskusi, dan Tanya jawab, sehingga siswa kurang tertarik terhadap materi yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan alasan di atas, salah satu cara memperbaiki proses pembelajaran adalah dengan penerapan model pembelajaran inovatif dan kreatif. salah satunya adalah model *Think Pairs Share*. *Think Pairs Share* merupakan model pembelajaran kooperatif terstruktur. Dengan penerapan model *Think Pairs Share* akan dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Karena siswa akan berdiskusi dengan pasangannya (*pairs*) untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, kemudian siswa juga berbagi (*share*) kepada teman-teman sekelasnya dengan mempresentasikan hasil diskusinya dengan pasangannya. Selain itu dengan penerapan model ini siswa akan lebih menguasai materi, karena siswa harus berpikir (*think*) untuk menyelesaikan masalah yang ditugaskan kepadanya. Beberapa dampak positif metode ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.** ”

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu ;

1. Kurangnya minat belajar dan keaktifan siswa.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam memberikan materi pembelajaran.
3. Kemampuan siswa dalam memahami materi ekonomi masih rendah, dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA AL-Hidayah Medan masih relative rendah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan model pembelajaran konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA AL-Hidayah Medan T.P 2014/2015.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah : apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pelajarn 2014/2015.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA AL-Hidayah Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti terutama dalam menyusun dan penerapan ilmu yang didapat dalam materi, dan dapat menambah pengetahuan penelitian mengenai Model Kooperatif tipe *Think Pair Share*.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMA AL-Hidayah tentang pentingnya menerapkan model *Think Pair Share* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi Mahasiswa UNIMED. Dan sebagai bahan masukan bagi para peneliti dan ilmuan yang mengadakan penelitian dengan judul yang sama.